

MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAMANAN DATA, AKUNTABILITAS SERTA AUDITSISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT OESODO ALAM MANDIRI (OAM)

Teguh Yanto¹, Nelcie Valensya Mussa², Daniel Artha Wahyuda³, Valenta Laurentya⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Matana, Tangerang, Indonesia
e-mail: teguh.yanto@matanauniversity.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di PT Oesodo Alam Mandiri (OAM) yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Universitas Matana di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago yang mengangkat tema tentang “Meningkatkan Pemahaman Keamanan Data, Akuntabilitas serta Audit Sistem Informasi Akuntansi” dan hal ini merupakan pelatihan yang pertama untuk membantu proses laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan oleh pengelola PT OAM tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap antara lain adanya tahap observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ternyata sistem pada laporan keuangan sudah cukup baik, akan tetapi untuk memahami pentingnya keamanan data dengan melibatkan sistem informasi akuntansi masih belum dipahami oleh pengelola PT OAM. Maka dari itu, tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT OAM adalah untuk membekali dan meningkatkan lagi pemahaman akan pencatatan akuntansi, menganalisis laporan keuangan dan meningkatkan lagi pemahaman akan keamanan data dari setiap aset dan laporan keuangan pada perusahaan sehingga sangat diharapkan melalui kegiatan ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menunjang dan membantu kegiatan operasional perusahaan khususnya pada sistem keuangan yang lebih baik, efisien dan efektif.

Kata kunci: Keamanan data, Akuntabilitas, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

Community Service Activities were carried out at PT Oesodo Alam Mandiri (OAM) carried out by the Matana University Accounting Study Program in the Gunung Dago Tourism Village Area with the theme "Improving Understanding of Data Security, Accountability and Auditing of Accounting Information Systems" and this is training that Firstly, to help the financial reporting process which can be used as a decision making by the management of PT OAM. This activity was carried out through several stages, including the observation and interview stages. Based on the results of observations and interviews, it turns out that the financial reporting system is quite good, however, PT OAM management still does not understand the importance of data security by involving an accounting information system. Therefore, the aim of carrying out community service activities at PT OAM is to equip and improve understanding of accounting records, analyze financial reports and further increase understanding of datasecurity for each asset and financial report in the company so it is hoped that through this activity it will be possible to useful and can support and assist the company's operational activities, especially in a better, more efficient and effective financial system.

Keywords: Data security, Accountability, Accounting Information System

PENDAHULUAN

PT Oesodo Alam Mandiri (OAM) adalah perusahaan rintisan yang bergerak di bidang makanan dan minuman herbal, khususnya kemitraan jamu. PT OAM didirikan dengan maksud menjadi jawaban terhadap adanya peluang bisnis akibat meningkatnya keinginan untuk berwirausaha dan tren gaya hidup sehat masyarakat di Indonesia. Selain kemitraan jamu, PT OAM juga terbuka bagi para pengusaha yang ingin membuka usaha cafe herbal, hidroponik, jamu, wedang, es krim jamu, dan makanan serta minuman herbal lainnya. PT OAM sendiri didirikan pada tanggal 27 September 2020. PT OAM adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis kemitraan yang khusus menyediakan produk jamu. PT OAM menggunakan model bisnis kemitraan jamu dalam bentuk *business opportunity* untuk memberikan solusi atas empat masalah bisnis di atas.

Menurut Nisa & Gusnirwanda (2023) menyatakan *Business Opportunity* Merupakan peluang di dalam sebuah usaha yang menggunakan metode, alat, dan juga produk dari pembisnis atau penjual paket *Business Opportunity*. Pada dasarnya penerima *Business Opportunity* diperuntukan agar dapat membayar paket *Business Opportunity* termasuk di dalamnya adalah materi untuk initial *start-up* usaha serta harga *Business Opportunity* dimaksud. Dalam bisnis kemitraan jamu ini, adapun PT OAM

menyediakan paket bisnis kemitraan jamu (*Business Opportunity*) dengan membuka kafe – kafe jamu atau *booth* jamu yang melayani penjualan produk jamu enak, manis dan inovatif, layanan pendampingan dan sebagainya yang memungkinkan *customer* untuk memulai bisnis. *customer* sangat terbantu dengan pelayanan daripada PT OAM untuk dapat menemukan tempat yang cocok juga menyediakan produk jamu yang sesuai dengan lokasinya dan dapat melakukan promosi penjualan secara online. Dalam menjalankan bisnis kemitraan jamu PT OAM bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain. Untuk produk jamu PT OAM bekerjasama dengan industri jamu dalam bentuk maklon tetapi menggunakan *brand* PT OAM pada produk jamu tersebut. PT OAM bekerjasama dengan industri mebel untuk mendirikan kafe dan penyedia *booth*.. Kerjasama dengan perusahaan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas PT OAM.

Permasalahan yang ditemukan pada fenomena kali ini adalah sebagai perusahaan *startup* kemitraan jamu PT OAM memerlukan modal untuk membiayai operasional perusahaannya, modal ini akan diperoleh perusahaan dari modal sendiri dan investor serta tidak menutup kemungkinan melakukan pinjaman bank. Manajemen perusahaan akan berusaha maksimal menjalin hubungan dengan supplier sehingga memperoleh kepercayaan dan kemudahan dalam hal pembayaran secara tempo atas produk yang dibeli yang pada akhirnya pengeluaran dalam bentuk uang tunai dapat ditekan. Perusahaan akan memberikan kemudahan pembayaran kepada mitranya dengan sistem bertahap dengan menerbitkan surat perjanjian pembayaran hutang. Ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya motivasi. Selain daripada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan untuk Meningkatkan Pemahaman Keamanan Data, Akuntabilitas serta Audit Sistem Informasi Akuntansi, maka perusahaan bisa lebih memahami terkait bagaimana cara agar data selalu aman, terakuntabilitas dengan benar dan membantu untuk penerapan transparansi dan melakukan manajemen keuangan yang baik agar bisa mempermudah perusahaan untuk lebih konsisten lagi.

METODE

Lokasi dan Sasaran PKM

Pelaksanaan PKM pada penelitian kali ini adalah pada PT Oesodo Alam Mandiri (OAM) di beralamat di Ruko Grand Galaxy City Blok AR 1 No. 66, Jalan Pulo Ribung Raya, Kelurahan Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. PKM ini berlangsung dan melibatkan karyawan khusus pada divisi marketing dan keuangan pada PT OAM tersebut.

Metode PKM

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi kepada perusahaan UMKM yang belum melakukan pelatihan terhadap Pemahaman Keamanan Data, Akuntabilitas serta Audit Sistem Informasi Akuntansi.

Proses pelaksanaan PKM di : PT Oesodo Alam Mandiri (Kemitraan Jamu) melalui beberapa metode di bawah ini antara lain:

1. Observasi dan Wawancara

Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah dengan melakukan observasi secara langsung di OAM kemitraan jamu. Adapun hal-hal yang dilakukan terkait observasi dan wawancara yaitu dengan melihat secara langsung proses bisnis yang dilakukan. Selanjutnya melakukan

wawancara guna untuk menggali informasi-informasi terakit permasalahan yang ada pada OAM Kemitraan Jamu.

2. Pemetaan (*Mapping*)

Proses pemetaan merupakan tahap kedua setelah observasi dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk bisa membantu dalam menganalisis masalah-masalah yang terdapt di OAM kemitraan jamu sehingga diharapkan dapat membuat dan menentukan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi.

3. Perumusan Masalah dan Solusi

Pada umumnya belum ditemukan adanya pengalaman dalam berbisnis pada mitra yang baru memulai usaha. Hal ini mengakibatkan *customer* merasa puas saat PT OAM dalam menjalankan bisnisnya memberikan pelayanan yang baik serta mengontrol selama masih menjadi mitranya. Apalagi jika proses kerjasamanya tidak menyulitkan *customer*. Customer merasa puas dengan

harga yang relatif murah sesuai dengan budget yang dimilikinya. Akan tetapi OAM kemitraan jamu pada bisnis kemitraan jamu *customer* tidak ingin jika bisnisnya ini tidak dapat langsung beroperasi dikarenakan harus mempersiapkan banyak hal yang tidak disiapkan secara lengkap oleh OAM kemitraan jamu. *Customer* juga harus menggunakan *brand* dari OAM tersebut sehingga bagi *customer* yang ingin menggunakan *brandnya* tidak dapat terealisasi. Di sisi lain stigma jamu pahit masih melekat menjadi kekhawatiran *customer* jika produk jamunya tidak dapat diterima oleh pasar.

4. Metode Penyelesaian Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi penyelesaian masalah yang dilakukan menggunakan beberapa metode ceramah

Pada metode ceramah ini, dapat dilakukan di mitra OAM kemitraan jamu. Dimana materi yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan usaha di bidang jasa sektor manufaktur. Materi-materi yang diberikan meliputi:

- a. Tata kelola keamanan informasi dalam perusahaan
- b. Tanggung jawab manajemen dan auditor atas laporan keuangan, tujuan audit berdasarkan asersi manajemen serta model proses audit
- c. Akuntabilitas laporan keuangan
- d. Proteksi aset-aset sistem informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Mitra PT OAM

Pelaksanaan PKM dilaksanakan di PT OAM, PT OAM adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis kemitraan yang khusus menyediakan produk jamu. Model bisnis yang digunakan oleh PT OAM yaitu bisnis kemitraan jamu dengan bentuknya adalah business opportunity atau disebut sebagai peluang bisnis. Menurut Nisa & Gusnirwanda (2023) mengatakan peluang bisnis adalah salah satu inspirasi yang menjadi sebuah ide dan kesempatan yang muncul dalam benak seseorang yang bisa dimanfaatkan untuk suatu kepentingan di dalam kehidupan sehari-hari dalam membangun sebuah bisnis. Bisnis mitra jamu PT OAM menyediakan paket bisnis yang bentuknya daripada bisnis tersebut adalah mendirikan kafe-kafe jamu dan melayani penjualan produk jamu yang enak dan higienis serta memiliki layanan pendamping yang memungkinkan para customer untuk bisa dapat memulai bisnis. PT OAM sangat membantu customer untuk bisa mendapatkan dan menemukan lokasi yang baik dan cocok serta menyediakan produk jamu berdasarkan kebutuhan yang ada di lokasi dan bisa membantu untuk mempromosikan produk dan jualan secara online. Produk jamu yang disediakan PT OAM berupa jamu enak dan manis yang disajikan secara praktis dan modern oleh Pramusodo yang dilatih oleh PT OAM, sehingga terjaga higienitasnya dan memiliki manfaat kesehatan. Dengan adanya kafe-kafe/booth-booth jamu yang menyajikan jamu enak dan manis, hal ini membuat jamu dapat dinikmati oleh kalangan milenial dengan lokasi yang mudah dijangkau serta menjadi tempat yang nyaman untuk nongkrong bersama teman-teman, saudara maupun keluarga. PT OAM pada Kondisi kemajuan teknologi yang ada saat ini sangat mempengaruhi produk, layanan, pasar, pemasok, distributor, pesaing, pelanggan, operasional, pemasaran, dan posisi kompetitif sebuah organisasi bisnis. PT OAM menggunakan laboratorium kimia dan fisika dalam kegiatan pengembangan dan inovasi produk baru. PT OAM dalam penyajian jamu tidak lagi menggunakan alat perebusan tradisional tetapi memanfaatkan teknologi seperti pada umumnya kafe kopi yaitu *coffee maker*. Sistem order dapat dilakukan melalui *web site*, *Whatsapp* dan email untuk memudahkan calon mitra dalam memilih paket kemitraan dan *repeat order* produk. Sistem promosi dilakukan dengan media digital (media sosial). Selain itu, tata cara pembuatan/peracikan dan penyajian produk di outlet mitra PT OAM dilakukan secara tatap muka dan dalam bentuk tutorial video yang dapat diakses melalui *web site* PT OAM. Metode pembayaran dapat dilakukan secara langsung di kantor PT OAM, atau menggunakan transaksi transfer bank, *e-Money* dan uang elektronik lainnya.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di PT OAM

Proses pelaksanaan PKM di PT OAM bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi para pekerja khususnya bagian keuangan dan juga marketing terkait Accounting Report sebagai pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Syaharman (2021) laporan keuangan adalah suatu proses yang menjadi hasil dari seluruh rangkaian pencatatan atas transaksi keuangan pada sebuah organisasi maupun instansi. Laporan keuangan menjelaskan gambaran terkait transaksi yang telah diklasifikasikan dalam beberapa kelompok berdasarkan karakteristik ekonominya. Kelompok besar disusun berdasarkan unsur laporan keuangan yang sebenarnya.

PT OAM memerlukan modal untuk membiayai operasional perusahaannya, modal ini akan diperoleh perusahaan dari modal sendiri dan investor serta tidak menutup kemungkinan melakukan pinjaman bank. Manajemen perusahaan akan berusaha maksimal menjalin hubungan dengan supplier sehingga memperoleh kepercayaan dan kemudahan dalam hal pembayaran secara tempo atas produk yang dibeli yang pada akhirnya pengeluaran dalam bentuk uang tunai dapat ditekan. Perusahaan akan memberikan kemudahan pembayaran kepada mitranya dengan sistem bertahap dengan menerbitkan surat perjanjian pembayaran hutang. Maka dari itu, pelaksanaan PKM ini dapat menjelaskan terlebih khusus terkait instansi lebih efektif dan inovatif dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan sumber keuangan yang ada pada PT OAM.

Adapun mitra dari PT OAM yakni karyawan masih sulit dalam memahami untuk membaca laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga pada saat diskusi dan PKM ini berlangsung, ditemukan beberapa karyawan yang aktif bertanya perihal human error, system error, dan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi terjadinya penyelewengan terhadap keuangan instansi. Hal ini sangat menarik, sehingga saat kegiatan berlangsung dapat dijelaskan lagi bahwa pentingnya laporan keuangan untuk dapat menilai kembali kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan laporan keuangan merupakan alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Ramadhan & Qamar (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan sangat diperlukan dan diperuntukan bagi perusahaan dalam mengukur hasil usaha serta perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan dapat memberikan gambaran terkait masa depan sebuah instansi apakah sudah mencapai tujuan atau belum.

Selain dari proses diskusi yang dijalankan, karyawan PT OAM juga dihibau untuk memahami lagi terkait Financial Engineering dimana bertujuan untuk menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan kekuatan yang mendorong sistem keuangan global ke arah efisiensi ekonomi yang lebih besar akan tetapi perlu diingatkan lagi bahwa setiap proses yang berkaitan dengan keuangan harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan tidak semena-mena. Para karyawan juga diberi kesempatan untuk mengembangkan rasa ingin tahu mereka terkait langkah-langkah yang baik dalam menganalisis laporan keuangan. Sehingga diberi pembekalan bahwa diperlukan dasar analisa dalam menganalisis laporan keuangan (Ramadani, 2020). Dasar analisa laporan keuangan menurut (Tazkia, 2019) adalah analisa laporan keuangan bersifat horizontal dan vertikal. Secara spersifik analisis laporan keuangan horizontal mencakup analisis persentase kenaikan dan penurunan dalam pos yang terkait di laporan keuangan yang dibandingkan dengan persentase sebelumnya dengan menggunakan dasar perbandingan yaitu menggunakan dua laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya atau lebih. Sedangkan untuk dasar analisa laporan keuangan vertikal ditinjau dengan melihat hubungan setiap komponen pada jumlah total satu laporan, melihat format laporan singkat, melihat persentase berdasar jumlah total dalam laporan keuangan.

Hal ini dijelaskan saat dalam pelaksanaan pemaparan materi sehingga sangat membantu para karyawan untuk lebih memahami lagi proses-proses dalam pengambilan keputusan yang tepat dengan menjadikan laporan keuangan sebagai media untuk mempertimbangkan setiap keputusan yang akan diambil. Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM, dapat dilihat bahwa tujuan pelaksanaan PKM telah tercapa, karyawan dapat memahami konsep keamanan informasi data akuntansi dengan bagaimana mereka secara langsung mempraktikkan sikap dalam menjaga kerahasiaan instansi, meninjau lagi ketersediaan informasi yang hanya dapat digunakan oleh pihak yang berhak menggunakan serta meningkatkan integritas untuk mengamankan sistem informasi dan memberikan informasi yang akurat (Jordy et al., 2021).

SIMPULAN

Pelaksanaan PKM Tahap 1 di Pelaksanaan PKM dilaksanakan di PT OAM, PT OAM adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis kemitraan yang khusus menyediakan produk jamu. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan oleh tim dari Prodi Akuntansi Universitas Matana yang terdiri dari Teguh Yanto (Dosen sekaligus Ketua Tim PKM), Nelcie Valensya Mussa (Dosen sekaligus anggota 1) Daniel Artha W. Dan Valenta Laurentya (Mahasiswa Universitas Matana) yang dimulai pada bulan April hingga Juli 2024. PKM tahap 1 ini melibatkan 13 orang peserta yang merupakan karyawan dari PT OAM itu sendiri. Pada proses pelaksanaan PKM di PT OAM bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi para pekerja khususnya bagian keuangan dan juga marketing terkait Accounting Report sebagai pengambilan keputusan yang tepat

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM, saran yang dapat disampaikan untuk PT OAM adalah untuk

terus meningkatkan keamanan data khususnya dalam pengamanan informasi aset dan pembuatan laporan keuangan yang dapat membeprtimbangkan dalam pengambilan keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak baik dari pihak PT OAM yang mau berkontribusi untuk mengikuti pelaksanaan PKM dalam Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Keamanan Data, Akuntabilitas serta Audit Sistem Informasi Akuntansi dan juga Matana University sebagai penyelenggara

DAFTAR PUSTAKA

- Jordy, I. P., Widiassa, P., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Bali). *JIMAT (Jurnal IlmiahMahasiswa Akuntansi)*, 12(1), 889–901.
- Nisa, K., & Gusnirwanda, H. (2023). Peluang Dan Perintisan Usaha Pada Pemilik Usaha (Jual Jus) Dalam Skala Kecil. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 363–368. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Ramadani, D. (2020). Pengaruh Praktek Akuntabilitas, Moralitas Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ramadhan, Y., & Qamar, S. S. (2022). Implementasi etika bisnis untuk meningkatkan profesionalisme akunting. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 2111–2118. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1640>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Tazkia, Z. Z. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(1), 426–440. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1831>